

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 8	No. 1	Halaman 1-504	Aceh Besar Januari, 2024	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)

Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Septhia Irnanda, S.Pd., MTESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)

Mauloeddin Afna, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung (Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistemologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Slow Learner</i> (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar <i>Outdoor Adventure Education</i> Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (<i>Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris</i>)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano (<i>Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra</i>)	129-136
14.	Pengaruh <i>Problem-Solving</i> Berbantuan <i>Lead Adversity Quotient</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (<i>Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra</i>)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (<i>Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah</i>)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (<i>Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohmah</i>)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (<i>Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni</i>)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (<i>Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya</i>)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (<i>Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman</i>)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (<i>Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar</i>)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (<i>Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi</i>)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (<i>Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan</i>)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> (<i>Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda</i>)	289-302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultimeksasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika (<i>Maulidar, Indah Suryawati</i>)	303-314
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (<i>Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri</i>)	315-326
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (<i>Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta</i>)	326-342
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (<i>Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira</i>)	357-368
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis</i>)	369-374
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap</i>)	375-384
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (<i>Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin</i>)	385-394
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (<i>Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni</i>)	401-410
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (<i>Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha</i>)	411-420
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (<i>Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaiifi</i>)	429-438
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1, Zulkarnaini, Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446
39.	Penerapan Model <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (<i>Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan</i>)	447-458

40.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (<i>Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida</i>)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (<i>Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach</i>)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration (<i>Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto</i>)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS (<i>Erianti</i>)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan (<i>Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina</i>)	495-504



MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING SD GMT SE-KECAMATAN LOBALAIN, KABUPATEN ROTE NDAO

Marlen Angela Daik^{1*}, Desty A. Bekuliu², Yanti Y.E. Sole³, Yakobus Adi Saingo⁴, Nimrot Doke Para⁵, Reningsih P. Taku Namah⁶, Kristian Isach⁷

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Manajemen Pendidikan Kristen, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kota Kupang, Kode Pos 85147, Indonesia.

⁶Yayasan Pendidikan Kristen Kab. Rote Ndao, Kode Pos 85918, Indonesia.

*Email korespondensi : marlenangela27@gmail.com¹

Diterima 24 Juli 2023; Disetujui 23 Januari 2024; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: *The Decreasing of public interest about the underdeveloped GMT schools resulting in a decrease of interest continuing education. GMT schools think of strategic steps to increase the competitiveness of institutions their education. The purpose of this is to analyze the strategic management of GMT Elementary School in Lobalain District which was conducted to increase the schools' competitiveness. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The subjects in this study consist of 18 respondents consisting of 1 Principal and 2 teachers from each GMT Elementary School in Lobalain District. The data collection techniques used is observation, interviews and documentation. The data analysis techniques that used are Analysis Interactive which is divided into 4 parts, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that strategic management has been implemented by school principals according to the implementation stages strategic management, namely observation, strategy formulation/strategy planning, implementation strategy, evaluation and control or supervision. This is done according to the conditions in each school. Efforts to increase the competitiveness of GMT Elementary School in Lobalain District carried out in the form of observations in the internal and external environment to find out the strengths and the weaknesses of schools, preparing short-term and long-term work programs, implementing work programs and conducting regular evaluations.*

Keywords : *Strategy, Management, Competitiveness*

Abstrak: Penurunan animo masyarakat tentang sekolah GMT yang kurang berkembang mengakibatkan menurunnya peminat untuk melanjutkan jenjang pendidikan. Sekolah GMT memikirkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen strategi yang dilakukan SD GMT se-Kecamatan Lobalain untuk meningkatkan daya saing sekolahnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 18 orang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru dari masing-masing SD GMT se-Kecamatan Lobalain. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analysis Interactive yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi telah diterapkan oleh para kepala sekolah sesuai tahap-tahap pelaksanaan manajemen strategi, yaitu pengamatan, perumusan strategi/perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, evaluasi dan pengendalian atau pengawasan. Hal ini dilakukan sesuai dengan kondisi dimasing-masing sekolah. Upaya peningkatan daya saing SD GMT se-Kecamatan Lobalain dilakukan dalam bentuk pengamatan di lingkungan internal dan eksternal untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan sekolah, menyusun program kerja jangka pendek dan jangka panjang, mengimplementasikan program-program kerja dan melakukan evaluasi secara rutin.

Kata kunci : Manajemen, Strategi, Daya Saing

PENDAHULUAN

Pendidikan dilaksanakan sebagai usaha sadar dan terencana dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia. Pada hakikatnya, umat manusia membutuhkan pendidikan untuk membentuk perilaku dan intelektualnya dalam berbagai aspek, karena tanpa pendidikan, manusia akan kurang sempurna. Pendidikan yang baik mampu membentuk pengetahuan kognitif yang memadai sesuai kebutuhan, pendewasaan, membentuk karakter, serta memanusiakan manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup menjadi semakin baik. Pemahaman mengenai pentingnya pendidikan mampu memberikan harapan menjadi semakin baik di masa depan. Kesadaran ini mendorong berbagai usaha dan fokus setiap elemen masyarakat untuk mendukung perkembangan dunia pendidikan di sekitarnya.

Pendidikan dapat dicapai dengan cara belajar secara formal maupun non formal (Kosilah, 2020). Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yang mampu beradaptasi dalam berbagai aspek dengan perkembangan zaman akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasanya terkait mengikuti aktifitas pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan di sekolah bukan sebatas tempat berkumpulnya guru dan peserta didik, namun lebih dari itu perlu adanya suatu pengelolaan manajerial yang baik pula oleh karena sekolah merupakan sebuah organisasi. Sebagai sebuah organisasi, sekolah berada pada lingkungan eksternal dan internal dalam melakukan interaksi, interelasi, interkoneksi, komunikasi dan kerjasama

sehingga berimplikasi kepada pengambilan keputusan yang strategis melalui suatu manajemen strategi sekolah (Jakarwi, 2017) Secara eksternal organisasi sekolah tidak dapat lepas dari peranan manajemen dan pemerintah agar dapat mencapai mutu pendidikan. Sedangkan secara internal, manajemen tidak lepas dari kepentingan tiap warga sekolah baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru-guru serta personel pendukung sekolah lainnya.

Keberhasilan sebuah sekolah dapat dilihat dari bagaimana sekolah dapat mengelola sekolahnya secara efektif, efisien, produktif serta menghasilkan *outcome* yang bermutu. Manajemen strategi yang baik mampu berdampak pada semakin tingginya minat masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan di lembaga tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Lestari (2020), mengenai manajemen strategi dalam upaya meningkatkan daya saing di KB PAUD Insan Cendekia menunjukkan bahwa dari seluruh kegiatan implementasi manajemen strategi mulai dari tahapan pengamatan lingkungan, perumusan formulasi strategi, implementasi strategi hingga tahap evaluasi kinerja dan pengendalian dapat menunjang keberhasilan lembaga dan juga persaingan menjadi lembaga yang berkualitas.

Terdapat enam sekolah dasar yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Kristen (YAPENKRIS) di Kecamatan Lobalain, kabupaten Rote Ndao. Sekolah-sekolah tersebut terdiri atas SD GMIT Oelunggu, SD GMIT Oesamboka, SD GMIT Oemaulain, SD GMIT Noandale, SD

GMIT Soka dan SD GMIT Maku. Namun sekolah-sekolah ini mulai mengalami penurunan daya saing oleh karena menurunnya peminat untuk melanjutkan jenjang pendidikan maupun meredupnya popularitas lembaga di tengah masyarakat. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manafe (2013), yakni, selama 36 tahun sejak sekolah GMIT didirikan di Rote Ndao- NTT, hingga saat ini, keeksistensian dalam hal kuantitas sekolah GMIT terus merosot yakni lebih dari 50% terlebih pada jenjang pendidikan SD (P. 6). Selain data penelitian terdahulu, hasil pra observasi bersama para kepala sekolah SD GMIT se-Kecamatan Lobalain membuktikan bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini SD GMIT mengalami penurunan animo masyarakat. Seperti yang di jelaskan oleh Kepala Sekolah SD GMIT Soka yakni sekolah mulai mengalami penurunan jumlah peminat dari tahun 2014 hingga saat ini hanya mencapai 69 siswa. data tersebut diperkuat dengan pernyataan dari kepala sekolah SD GMIT Oemaulain yakni, sekolah mengalami penurunan penerimaan siswa baru oleh sebab adanya persaingan dengan SD Negeri disekitar lokasi tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Kristen se-kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Strategi

Kata “manajemen” berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* dengan kata kerja *to manage*, secara umum dapat mengandung pengertian “mengurusi”. Pihak yang mengelola

manajemen adalah manajer. Seorang manajer perlu mengetahui, menguasai, dan mengelola pendekatan yang tepat untuk diterapkan pada organisasi/lembaganya dalam berbagai situasi dan kondisi.” (Susan 2019). Sedangkan “Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari kata *Stratos* artinya “tentara” dan kata *ego* artinya “pemimpin”. Dengan kata lain strategi merupakan cara “pemimpin tentara” menempatkan pasukannya dalam medan perang dengan tujuan dapat mengalahkan musuh. Suatu strategi sebagai alat dasar atau skema untuk mencapai tujuan” (Budio, 2019). Sedangkan Qori (2019) menjelaskan bahwa Strategi dipandang sebagai upaya untuk memutuskan persoalan strategi, perencanaan strategi, dan bagaimana strategi tersebut mampu dilaksanakan serta dapat dievaluasi secara baik dan berkala.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah pendekatan manajerial oleh pimpinan sebuah lembaga yang meliputi proses pengamatan, penyusunan strategi, penerapan strategi, evaluasi dan pengawasan sehingga suatu kegiatan dipastikan dapat berjalan sesuai yang diharapkan untuk mencapai sasaran atau suatu tujuan yang dikehendaki. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawati (2020) bahwa “Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dilakukan melalui proses pengamatan keadaan dengan merumuskan dan menentukan kinerja masa depan, kemudian mengimplementasikan dan mengevaluasinya agar mencapai tujuan dan keberhasilan suatu lembaga”. Pernyataan tersebut sama dengan yang

diungkapkan oleh Hefniy dan Fairus (2019) yakni, Manajemen strategi merupakan pengelolaan mengenai formulasi, implementasi serta evaluasi kebijakan terkait strategi yang mengarahkan lembaga untuk mencapai sasaran yang dituju.

Adapun manfaat dari penerapan manajemen strategi menurut Setiawati (2020) antara lain: 1) Pemahaman dapat lebih jelas atas visi strategis lembaga, 2) Fokus dapat lebih tajam terhadap sesuatu yang secara strategis memang penting, serta 3) Pemahaman yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan lembaga secara cepat. Sedangkan patokan keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing adalah dengan mengukur kemampuan manajemen strategi yang diterapkan di sekolah yang dipimpinnya sehingga mampu mempengaruhi, mengajak dan memotivasi guru, peserta didik dan personil lainnya untuk menjalankan tugas masing-masing dengan baik dan benar.

Adapun proses manajemen strategis meliputi beberapa indikator yaitu: tahapan pengamatan lingkungan, tahapan perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang, tahapan implementasi strategi, tahapan evaluasi, dan tahapan pengendalian/pengawasan” Winoto et al., (2020).

Korelasi Manajemen Strategi dengan Peningkatan Daya Saing Sekolah Kristen

Perkembangan zaman yang begitu cepat dan dinamis menuntut lembaga pendidikan untuk mampu meningkatkan kualitas dan daya saingnya. Kemampuan daya saing dari sebuah sekolah akan sangat berpengaruh pada eksistensinya di tengah masyarakat umum. Begitu pula halnya dengan

sekolah Kristen. Saat ini banyak bermunculan sekolah-sekolah negeri maupun swasta yang menawarkan proses pendidikan yang berkualitas ditinjau dari banyak segi, baik itu komponen tenaga pendidik dan kependidikan yang professional, dukungan sarana dan prasarana yang memadai dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, peningkatan daya saing sangat dibutuhkan oleh sekolah-sekolah Kristen melalui penguatan-penguatan di berbagai komponen pendukung seperti sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, model pembelajaran, dan lain sebagainya. Penguatan-penguatan dalam sektor-sektor tersebut akan berdampak pada minat masyarakat. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samrin et al., (2018), yakni, Lembaga pendidika mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi setiap saat bersaing merebut perhatian dari masyarakat sebagai penggunaanya.

Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah juga berusaha untuk meningkatkan kualitas dari setiap lembaga pendidikan yang ada melalui berbagai kebijakan yang membantu setiap pimpinan pada lembaga pendidikan untuk dapat berkreasi secara aktif dan kreatif dalam menunjukkan keunggulan sekolah yang dipimpinnya; salah satunya yakni melalui penerapan Manajemen berbasis sekolah yang memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengambil keputusan serta memaksimalkan sumber daya lembaga termasuk juga dengan strategi bersaing setiap sekolah.

Oleh karena itu, pimpinan sekolah Kristen harus memiliki manajemen strategi dengan

menentukan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan daya saing lembaganya. Berdasarkan sudut pandang manajemen, “daya saing yaitu kemampuan untuk memasuki dan bertahan di pasar dengan mengedepankan keunggulan produk (Wami and Setyari 2019) Menguatnya daya saing akan berdampak pada keunggulan dari sebuah sekolah. Dimana banyak orang pada umumnya lebih tertarik memanfaatkan jasa dari sekolah yang dianggap memiliki mutu dan kualitas yang akan berdampak baik bagi anak-anak bangsa. Oleh sebab itu sekolah yang hendak memiliki kemampuan daya saing yang tinggi harus senantiasa inovatif dan kreatif dalam mendesain lembaganya menjadi lebih berkualitas baik dalam aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun model pembelajarannya sehingga mampu menghasilkan output yang berkualitas.

Penerapan manajemen strategi sebagai upaya peningkatan daya saing sekolah membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, tenaga pengajar, peserta didik bahkan lembaga itu sendiri.” (Abdillah and Hidayat 2019).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di temukan bahwa manajemen strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki korelasi dan dampak yang cukup besar terhadap daya saing sekolah. Kepala sekolah menggunakan pendekatan-pendekatan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memajukan kualitas lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Pada hakikatnya, sekolah yang berdaya saing tinggi dapat mampu mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Kajian penelitian ini dilakukan di 6 SD GMT yang berlokasi di Kecamatan Lobalain, Kab. Rote Ndao. Sekolah Dasar tersebut diantaranya: 1) SD GMT Noanadale, 2) SD GMT Oesamboka, 3) SD GMT Maku, 4) SD GMT Oemaulain, 5) SD GMT Oelunggu, dan 6) SD GMT Soka. Adapun responden dari penelitian ini berjumlah 18 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru dari masing-masing sekolah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara serta Studi Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pengamatan

Tahap Pengamatan ini merupakan tahapan dasar yang harus dilakukan oleh kepala sekolah untuk memperoleh data atau informasi yang akan digunakan sebagai dasar pertimbangan kekuatan dan kelemahan sekolah dalam penyusunan kebijakan pengembangannya terkait dengan kompetisi ataupun persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya. “Pengamatan terkait suatu kegiatan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta memahami lingkungan, pelanggan, industri maupun pesaing.” (Adam 2018).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sekolah – sekolah dasar GMT se-Kecamatan Lobalain sejauh ini sudah melakukan tahap pengamatan lingkungan baik secara internal

maupun eksternal. Namun tidak menggunakan alat ukur analisis manajemen strategi agar dapat mengidentifikasi secara lengkap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan strategis di lembaganya. Lebih lanjut, hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan strategis di beberapa sekolah hanya melanjutkan visi, misi dan strategi dari pemimpin sebelumnya tanpa memperbaharainya sesuai dengan situasi yang terjadi pada saat itu. Perubahan kebijakan akan terjadi secara situasional tanpa melalui sebuah proses pengambilan keputusan yang terstruktur atau tersistematis. Dampak dari tidak dilakukannya analisis faktor-faktor lingkungan ini secara terstruktur tentunya mempengaruhi pengambilan kebijakan sehingga pengelolaan sekolah terkesan statis.

Secara teoritis, hal ini sudah bertentangan dengan pendapat Adilah dan Suryana (2021: 91) yakni tujuan kegiatan analisis lingkungan adalah untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal organisasi (lembaga pendidikan) serta memahami peluang dan tantangan lingkungan eksternal organisasi (lembaga pendidikan) sehingga organisasi dapat mengantisipasi perubahan-perubahan di masa yang akan datang serta informasi tersebut dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang.

Perumusan Strategi

Perencanaan yang jelas membantu Kepala Sekolah memahami langkah-langkah konkrit yang akan/dan harus ditempuh serta memiliki skala prioritas dalam perencanaan yang harus segera

diwujudkan untuk dapat meningkatkan daya saing sekolahnya.

Hasil penelitian pada tahap ini menunjukkan bahwa beberapa SD GMT se-Kecamatan Lobalain telah melakukan analisa lingkungan, namun hasilnya belum disusun dalam dokumen analisis. Data di lapangan menunjukkan bahwa terdapat program kerja kepala sekolah jangka pendek dan jangka panjang. Namun program-program kepala sekolah ini, tidak semuanya selalu diperbaharui sesuai dengan pergantian kepala sekolah atau merupakan kelanjutan dari program yang sudah disusun sebelumnya.

Bagi sekolah yang telah merumuskan program kerjanya, mereka melibatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta stakeholder dalam perumusan kebijakannya, termasuk dengan kebijakan dalam peningkatan daya saing sekolah. Adapun Rencana jangka pendek adalah seperti melibatkan tenaga pendidik maupun kependidikan dalam kegiatan-kegiatan seminar ataupun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan mutu dan perbaikan SDM. Sedangkan rencana jangka panjangnya terkait perbaikan sarana-pra sarana dengan melibatkan stakeholder dan pemerintah untuk memperbaiki gedung-gedung kelas serta fasilitas media yang dapat menunjang kenyamanan guru dalam mengajar serta kenyamanan peserta didik dalam belajar.

Kepala Sekolah telah merumuskan setiap rencana jangka pendek maupun rencana jangka panjang dalam program kerja sekolah. Kepala Sekolah berpandangan bahwa peningkatan mutu guru dengan mengikutsertakan dalam berbagai

pelatihan, seminar maupun workshop bagi peningkatan kualitas SDM guru dan perbaikan fasilitas gedung belajar sangat penting sehingga mampu bersaing dan mengungguli sekolah-sekolah lainnya.

Implementasi Strategi

Tahapan selanjutnya yakni tahapan implementasi strategi, dimana tahapan ini merupakan sebuah tahapan yang sangat penting. Implementasi strategi merupakan langkah konkrit dalam mewujudkan program kerja. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Winoto et al., (2020), yakni implementasi strategi merupakan tindakan nyata dalam usaha mengembangkan sebuah lembaga, dimana para pelakunya telah memahami tentang mengapa suatu aktifitas atau kegiatan harus dilakukan, bagaimana suatu aktivitas dilaksanakan, siapa saja yang terlibat untuk melakukan setiap rencana, kapan waktu yang tepat, apa yang harus dilakukan dalam menyukseskan rencana awal.

Dalam pelaksanaan strategi peningkatan mutu sekolah, para Kepala Sekolah SD GMIT bersama dengan tenaga pendidik dan kependidikannya menjalankannya sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Jika dalam penerapannya, program tersebut tidak dapat terlaksana oleh karena adanya kendala tertentu, maka program kerja tersebut akan dipertimbangkan untuk dilaksanakan kembali di tahun yang akan datang seperti yang dilakukan oleh kepala SD GMIT Oemaulain, SD GMIT Oesamboka, serta SD GMIT Maku yang memprogramkan kembali beberapa program kerja tahun sebelumnya dikarenakan program tersebut tidak dapat berjalan oleh karena pandemic COVID 19. Selain itu, jika terjadi pergantian kepala

sekolah di tengah tahun ajaran, maka kepala sekolah yang baru terus menjalankan program kerja yang lama sembari melakukan perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi.

Evaluasi Strategi

Keberhasilan suatu strategi sangat ditentukan oleh seberapa besar tingkat kesesuaian strategi tersebut dengan perubahan lingkungan, persaingan serta situasi organisasi itu sendiri, oleh karena itu langkah-langkah strategis yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan perlu untuk dievaluasi (Riani, 2017)

Para kepala sekolah SD GMIT se-Kecamatan Lobalain secara rutin menyelenggarakan rapat evaluasi baik secara mingguan, bulanan, triwulan serta semester untuk mengukur tingkat ketercapaian program kerja atau rencana strategis yang telah dilaksanakan. Melalui rapat evaluasi tersebut, kepala sekolah dapat menghimpun masukan dan informasi dari berbagai sumber apakah langkah-langkah strategis yang telah digunakan sudah tepat atau mungkin perlu diubah demi memajukan lembaga/organisasi yang dipimpinnya. Sejauh ini masukan atau pendapat dalam aktifitas evaluasi program terkait dengan peningkatan daya saing sekolah yang diberi oleh tenaga pendidik dan kependidikan secara umum menekankan pada peningkatan kelengkapan fasilitas pendukung belajar peserta didik beserta upaya sosialisasi dan publikasi berbagai prestasi/keunggulan dari sekolah sehingga dapat menarik minat dari berbagai elemen masyarakat, khususnya menumbuhkan ketertarikan/minat dari calon peserta didik baru untuk mengikuti proses pendidikan di sekolah-sekolah tersebut.

Pengendalian /Pengawasan

Setelah melalui tahapan evaluasi, strategi daya saing yang telah dijalankan oleh sekolah kemudian dilanjutkan pada tahapan Pengendalian/Pengawasan. Tujuan utama evaluasi dan pengendalian strategi adalah untuk memonitor dan mengevaluasi perkembangan organisasi dalam mencapai tujuan atau sasarannya (Djuwita 2021).

Pada tahap ini, setiap program yang telah dirancang dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah diterapkan secara menyeluruh untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Oleh karena itu, tahapan tindak lanjut atau pengawasan dalam manajemen strategi harus dilaksanakan dengan cara menerapkan langkah-langkah strategis dalam siklus pengawasan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan program kerja berjalan dengan baik. Melalui tahapan pengawasan maka sebuah kegiatan dapat dipastikan dilaksanakan sesuai keputusan dan kebijakan yang ditetapkan sebelumnya, serta tidak keluar dari semua perencanaan awal (Djuwita 2021).

Dalam tahap pengawasan ini, kepala sekolah memastikan bahwa setiap tenaga pendidik dan kependidikan melakukan rencana program berdasarkan tupoksi yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa semua kepala SD GMT se-kecamatan Lobalain telah melaksanakan pengendalian dan pengawasan yakni melalui tindak lanjut program kerja yang sudah dan yang belum terlaksana. Jika dalam pelaksanaan sebuah program peningkatan daya saing kurang berhasil, maka pihak sekolah akan mengevaluasi program tersebut untuk dicarikan solusinya. Setiap program

yang tidak atau belum terlaksana, akan direncanakan kembali pada tahun berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua SD GMT se-kecamatan Lobalain telah menerapkan manajemen strategi untuk meningkatkan daya saing sekolah. tahapan-tahapan tersebut terdiri atas pengamatan, perumusan, pelaksanaan, evaluasi serta pengendalian atau pengawasan Setiap Minggu

Hasil temuan tersebut memuktikan bahwa dalam pelaksanaan program kerja, khususnya yang berkaitan dengan implementasi manajemen strategi peningkatan mutu, SD GMT se-kecamatan Lobalain, Rote Ndao, tentunya telah menentukan patokan atau indikator program yang jelas sehingga ketika strategi tersebut tidak tercapai, maka akan diprogramkan kembali. Secara teoritis, tahap pengendalian yang dilakukan telah dilakukan secara baik. Hal ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Montanari (dalam Djuwita, 2021), yakni, pengendalian strategi yang paling baik bercirikan hal-hal berikut: 1) Strategi pengendalian yang baik adalah tepat pada pembiayaannya, serta informasi yang tersedia adalah relevan, akurat, dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan. 2) Informasi harus diterima tepat waktu dan dapat membantu pengendali dalam pengambilan tindakan yang tepat. 3) Pengendalian seharusnya sesuai dengan kebutuhan dari pemangku kepentingan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kepala Sekolah SD GMT se-Kecamatan Lobalain telah menerapkan manajemen strategi dalam peningkatan mutu sekolah. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa walaupun secara teoritis, beberapa langkah-langkah implementasi manajemen strategi tidak dilakukan secara baik namun sekolah telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya.

Saran

Dalam pengelolaan sekolah, Khususnya para pengelola SD GMT se-Kecamatan Lobalain, Kab. Rote Ndao perlu untuk menerapkan langkah-langkah manajemen strategi secara baik dan benar sehingga sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikannya serta siap bersaing dengan sekolah negeri maupun swasta lainnya. Dalam hal ini, kepala sekolah serta pihak terkait perlu untuk memperkaya pengetahuan serta wawasan terkait dengan pengelolaan sekolah melalui pelatihan-pelatihan manajemen pengelolaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, & Hidayat, R. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori Dan Aplikasinya.”* Surabaya: LPPPI.

Adam, B. (2018). Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3(2): 57–66.

Adilah, H. G. & Suryana, Y. Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Islamic Education Manajemen.*

Budio, S. (2019). Sekolah Tinggi Agama Islam

YAPTIP Pasaman Barat. *Jurnal MENATA* 2(2): 56–72.

Djuwita, T. M. (2021). *TRANSPARANSI Jurnal Ilmu Administrasi* 16(1) Vol 16 No 1 (2021).

Hefniy, H. & Fairus, R. N. (2019). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1): 169–97.

Jakarwi. (2017). *Manajemen Strategi Pendidikan Sekolah Dasar.* LP2M Uniska MAB Banjarmasin.

Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 1(6): 1139–1148.

Lestari, A. N. (2020). Manajemen Strategik Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Di KB PAUD Insan Cendekia. IAIN Purwokerto.

Manafe, M. S. I. C. (2013). Eksistensi SD GMT Di Rote Ndao : Studi Deskriptif Penempatan Guru Negeri Sipil (PNS) Oleh Negara Pada SD Gereja Injili Di Timor (GMT) Rote Ndao- NTT. Universitas Kristen Satya Wacana.

Qori, I. (2019). Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren. *Management and Business*

Review 3(2): 83–94.

Riani, R. A. S. (2017). Evaluasi Strategi Manajemen Dalam Mengendalikan Kinerja Keuangan PT. Vale Indonesia, Tbk. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*: 1–113.

Samrin, N. A., & Syamsuddin. (2018). Manajemen Strategi Dalam Penguatan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 11(2): 19–36.

Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30(1): 57–66.

Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9(2): 952–62.

Warni, G. S. & Setyari, N. P. W. (2019). Analisis Daya Saing Ekspor Pakaian Jadi Indonesia Ke Pasar Jerman Periode Tahun 2013-2018. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 8(11): 2656–88.

Winoto, Y., Abdillah, J., & Khadijah, U. L. S. (2020). Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Program Konsorsium E-

Journal Oleh FPPTI Jawa Barat. *Jurnal Pustaka Barat* 7(2): 56–65.

How to cite this paper :

Daik, M. A., Bekuliu, D. A., Sole, Y. Y. E., Saingo, Y. A., Para, N. D., Namah, R. P. T., & Isach, K. (2024). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMIT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 467–476.



9 772548 884008